

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Warisan *aluk todolo* yaitu ritual *mangrambu langi'* dan ajaran gereja Toraja memiliki pandangan yang sama bahwa seksualitas merupakan kebutuhan manusia, di rancang, diciptakan, dikaruniakan atau dianugerahkan oleh Allah kepada manusia. Seksualitas dianugerahkan kepada manusia itu dalam keadaan baik, bersih, suci, berharga dan sakral karena itu harus pula dipergunakan dengan baik sesuai dengan kehendak Allah. Ia harus dipergunakan dengan baik, benar dan tepat sesuai dengan aturan dan tujuan diciptakannya. Dikatakan baik, benar dan tepat ketika dilakukan oleh pasangan suami istri yang sah melalui ikatan perkawinan.

Ritual *mangrambu langi'* dan ajaran Gereja Toraja memiliki persamaan pemahaman dosa sebagai putusnya hubungan dengan Tuhan atau *Puang Matua* yang ditandai dengan runtuhnya *eran dilangi'*. Kemudian gereja Toraja juga memberlakukan disiplin gerejawi kepada anggota jemaat yang perilakunya menyimpang dari ajaran Gereja Toraja. Ritual *mangrambu langi'* menjadi suatu hukuman yang harus ditanggung oleh orang yang melanggar hukum adat. Selanjutnya pendisiplinan dan hukuman itu memiliki tujuan yang sama yaitu agar jemaat atau orang yang melanggar itu sadar dan bertobat kembali.

Hal yang membedakan yaitu: pertama, Ajaran Gereja Toraja berpedoman pada Tata Gereja dan Pengakuan Gereja Toraja, Eklesiologi Gereja Toraja, dan

hasil-hasil keputusan Sidang Sinode Am yang berlandaskan Alkitab. Sementara itu dalam paham *aluk todolo* aturan atau ajarannya bersumber dari *aluk* dan *pemali* yang diatur oleh Puang Matua dalam mitos penciptaan. Kedua, dalam proses pemulihan hubungan itu ajaran Gereja Toraja mengatakan bahwa manusia tidak sanggup memulihkan hubungannya dengan Tuhan karena ia tidak berdaya tetapi Tuhan sendirilah melalui pengorbanan Yesus Kristus yang membuat hubungan itu pulih kembali. Kepercayaan leluhur yang diwariskan dalam ritual *mangrambu langi'* memandang bahwa korban berupa binatang yang dibakar sampai habis itu menjadi tanda bahwa manusia telah memperoleh pembebasan dari kesalahannya, hubungan dan relasinya dengan Puang Matua, sesama dan alam semesta telah dipulihkan. Ketiga, dalam gereja Toraja pengakuan dalam pendisiplinan itu ada dua pilihan yaitu di depan majelis gereja artinya dalam lingkup yang sempit dan di hadapan jemaat. Sementara itu dalam ritual *mangrambu langi'* harus dilakukan di hadapan *kombongan* (masyarakat). Keempat, salah satu bentuk tanggung jawab dan bukti pertobatan manusia yaitu berani mengakui kesalahannya di depan umum, itulah etika diajarkan dalam ritual *mangrambu langi'* ini.

Ritual *mangrambu langi'* memiliki nilai-nilai etika dan moral yang tinggi. Nilai yang terdapat di dalamnya dapat dikontekstualkan yang menghasilkan pendisiplinan gerejawi yang nampak dan bertanggung jawab. Hal-hal yang dikompromikan dan diintegrasikan mestinya menjadi pertimbangan bagi Gereja

Toraja agar gereja Toraja semakin kuat dalam ajarannya khususnya pada pendisiplinan gerejawi.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut. Pertama, perlu untuk mendalami nilai-nilai yang diajarkan dalam ritual *mangrambu langi'* dan juga ajaran gereja Toraja yang dibuat dalam bentuk karya ilmiah. Misalnya melanjutkan kajian dari penelitian ini dari sisi yang lain, seperti bagaimana mengolaborasikan keduanya agar bisa memperkaya ajaran gereja. Kedua, gereja Toraja perlu untuk mencari lebih dalam lagi esensi yang positif dari ritual *mangrambu langi'* ini dan memberikan pemahaman yang teologis sesuai dengan ajaran gereja Toraja agar tidak memunculkan pemahaman yang simpang siur di dalam jemaat khususnya di Awan. Ketiga, pemerintah semakin memperkuat kerja sama dengan tokoh adat dan gereja untuk memberikan aturan-aturan yang terkait dengan pelanggaran dalam masyarakat. Keempat, masyarakat perlu untuk mempertahankan nilai-nilai positif yang diajarkan dalam ritual ini khususnya nilai etika sehingga ke depannya tidak ada lagi yang melanggar aturan yang sudah ditetapkan di wilayah Awan.